

LAPORAN TRIWULANAN PERUSAHAAN Triwulan I Tahun 2025

PT Danareksa (Persero)





PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa Lantai 18-21
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta, 10110, Indonesia
Telp +622129555777, Fax +62212519800

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun dalam rangka menyampaikan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan khususnya Pemegang Saham. Laporan ini memuat pelaksanaan kegiatan Perusahaan pada triwulan I tahun 2025. Terkait Laporan Keuangan, angka-angka laporan keuangan yang digunakan pada laporan ini baik induk maupun konsolidasian menggunakan angka-angka *unaudited*.

LAPORAN TRIWULANAN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2025

PT DANAREKSA (PERSERO)



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama



Avianto Istihardjo
Direktur Manajemen Risiko



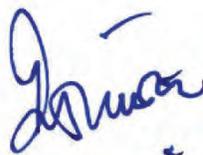
Chris Soemijantoro
Direktur Investasi 1
Selaku kuasa dari Basaria Martha Juliana (Direktur Keuangan)
berdasarkan Surat Kuasa No. SK-17/DR/L&C/04/2025
tanggal 25 April 2025



R. Muhammad Irwan
Direktur SDM dan Hukum



Chris Soemijantoro
Direktur Investasi 1



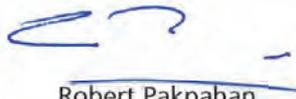
Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 2



Adi Pamungkas Daskian
Direktur Investasi 3

Disampaikan dan ditandatangani oleh:

Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)



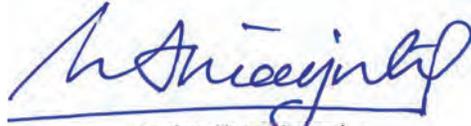
Robert Pakpahan

Komisaris Utama/Komisaris Independen



Didid Noordiatmoko

Komisaris



Barita Simanjuntak

Komisaris



Rini Widyastuti

Komisaris



Ariani Vidya Sofjan

Komisaris Independen

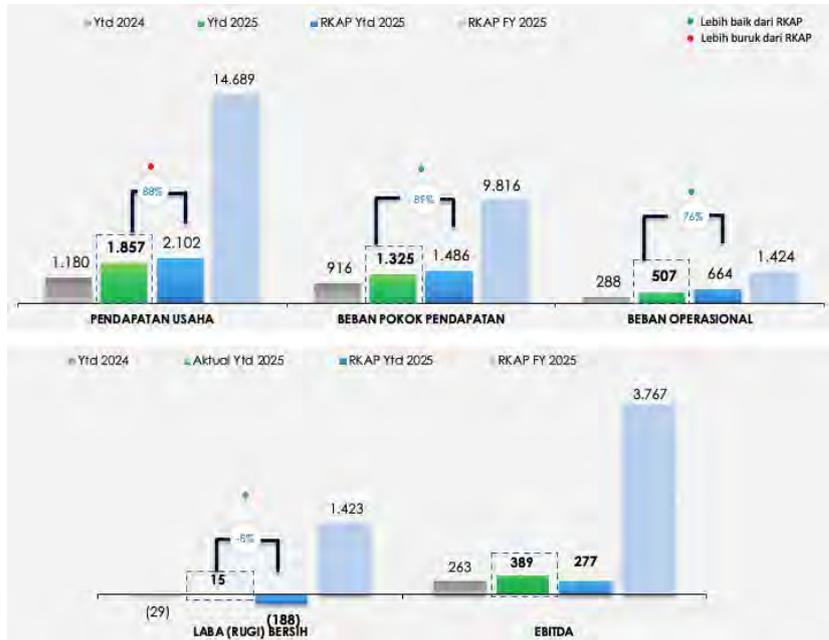
RINGKASAN EKSEKUTIF

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, Holding BUMN Danareksa melakukan percepatan dalam rangka mendorong ketercapaian RKAP Tahun 2024 Holding BUMN Danareksa utamanya melalui penguatan bisnis, peningkatan sinergi antar Anggota Holding, serta mendorong percepatan realisasi investasi dan aksi korporasi. Pencapaian Danareksa sepanjang Triwulan I Tahun 2025 baik dari segi keuangan maupun segi inisiatif strategis digambarkan sebagaimana poin-poin di bawah ini:

A. Kinerja Keuangan Danareksa sepanjang Triwulan I Tahun 2025

Program-program kerja Holding BUMN Danareksa pada Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik dibandingkan RKAP Tahun 2025. Hal tersebut, ditunjukkan dengan capaian kinerja keuangan Danareksa secara konsolidasian pada Triwulan I 2025, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Pendapatan Perusahaan secara konsolidasian sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp1,85 triliun atau 88% dari RKAP Year to Date (ytd) sebesar Rp2,1 triliun. Beban pokok pendapatan mencapai Rp1,32 triliun atau 89% dari RKAP ytd senilai Rp1,48 triliun. Dengan demikian, laba bersih konsolidasian pada Triwulan I Tahun 2025 mencapai sebesar Rp15,26 miliar yang mana lebih baik dari proyeksi kerugian RKAP Maret sebesar Rp187,95 miliar.



2. Total Aset Konsolidasian sebesar Rp59,62 triliun mencapai 87% dari RKAP ytd sebesar Rp68,38 triliun. Adapun, Total Ekuitas Konsolidasian mencapai Rp38,94 triliun atau 84% dibandingkan dengan RKAP ytd sebesar Rp46,33 triliun. Kemudian, Total Liabilitas konsolidasian sebesar Rp20,68 triliun atau 94% dari RKAP ytd sebesar Rp22,05 triliun.



3. Perusahaan secara konsolidasi mencatatkan arus kas keluar dari Aktivitas Operasi sebesar Rp415 miliar, arus kas masuk dari Aktivitas Investasi senilai Rp3,4 miliar dan arus kas keluar dari Aktivitas Pendanaan sejumlah Rp1,27 triliun. Posisi Kas Akhir Konsolidasian pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp3,51 triliun atau lebih rendah dari



RKAP ytd sebesar Rp3,65 triliun.

B. Pengelolaan Anggota Holding BUMN Danareksa sepanjang Triwulan I Tahun 2025

Pada Triwulan I Tahun 2025 Danareksa secara aktif telah melakukan pendampingan dan *monitoring* intensif dalam pengelolaan anggota holding untuk mendorong ketercapaian RKAP Tahun 2025 melalui pelaksanaan beberapa inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Pengelolaan Anggota Holding Sub-Klaster Kawasan Industri

Total Pendapatan Klaster Kawasan Industri YTD Maret 2025 mencapai Rp518,88 miliar (meningkat 20% YoY). Dalam pengelolaan sub-klaster Kawasan Industri, Danareksa sepanjang Triwulan I Tahun 2025 melanjutkan fokus utama pada penguatan utilitas dasar, pengelolaan lahan, penjualan lahan dan pelaksanaan ekspansi lahan dengan perkembangan terkini sebagai berikut:

- i. Pendapatan dari penguatan utilitas dasar Kawasan Industri (a.l. penjualan air bersih, pengelolaan limbah, dan pengelolaan *Fiber Optic*) mengalami peningkatan, utamanya bersumber dari penjualan air bersih, pendapatan pengelolaan limbah dan penyediaan *fiber optic*. Total Pendapatan Pengelolaan Sumber Daya Air mencapai Rp28,14 miliar, meningkat 12,62 % vs YTD-24, atau mencapai 50,99% terhadap YTD-RKAP. Total Hal ini utamanya dikarenakan hingga Triwulan I Tahun 2025, sumber air pada PT KIM dari SPAO Bingai masih dalam tahap *commissioning* dan diharapkan dapat selesai pada Triwulan II Tahun 2025. Pendapatan pengelolaan limbah sebesar Rp21,25 miliar, sebesar 86,61% vs YTD-24, atau mencapai 78,36% terhadap YTD-RKAP. Sedangkan pendapatan fiber optic sebesar Rp3 miliar, turun 0,5% vs YTD-24, atau mencapai 58,12% terhadap YTD-RKAP.
- ii. Pendapatan dari pemanfaatan lahan sebesar Rp124,26 miliar, meningkat 1,% vs YTD-24, atau mencapai 59,31% terhadap YTD-RKAP . Hal ini disebabkan oleh pada Triwulan I Tahun 2025, transaksi pemanfaatan lahan (penjualan lahan dan sewa lahan) pada awal tahun masih dalam tahap negosiasi untuk mencapai kesepakatan dengan *tenant*.
- iii. Atas pelaksanaan ekspansi lahan Danareksa berperan aktif dalam mendampingi Kawasan Industri menyusun kajian kelayakan, negosiasi harga sampai dengan proses akuisisi lahan selesai dilaksanakan. Bentuk pendampingan yang dilakukan Danareksa antara lain, pendampingan bagi PT Kawasan Industri Medan (PT KIM) dalam penyusunan kajian kelayakan atas KI Kuala Tanjung, pendampingan bagi PT KIM dalam negosiasi harga untuk akuisisi lahan *existing*, pendampingan bagi PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER) dalam proses negosiasi akuisisi lahan di PIER, dan pendampingan bagi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) dalam penyelesaian pembayaran akuisisi lahan Aviarna sebesar 50Ha, dll.

Selain tiga hal di atas, Danareksa Induk berperan dalam peningkatan skala bisnis Kawasan Industri melalui sinergi horizontal dengan terlibatnya Jasa Advisory Danareksa sebagai konsultan untuk menyusun kajian *Remasterplan* PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA), yang mana masih dalam proses pengadaan. Kemudian, sebagai bentuk dukungan pendanaan pada Triwulan I Tahun 2025 Danareksa juga tengah dalam proses diskusi internal untuk pemberian dukungan pendanaan atas akuisisi lahan, pematangan lahan dan peningkatan utilitas pada PT KIW dan PT KIMA.

2. Sub-Klaster Konstruksi

Dalam pengelolaan Sub-klaster Konstruksi, pada Triwulan I Tahun 2025 PT Danareksa (Persero) menjadikan PT Nindya Karya (PT NK) sebagai *Lead Development & Preferred Contractor* dalam proyek investasi Ekosistem Holding BUMN Danareksa, yang bertujuan untuk peningkatan *market share* yang berasal dari proyek-proyek non-APBN. Selain itu,

Danareksa juga mendorong penguatan bisnis PT NK pada sektor Sumber Daya Air dan *Urban Transportation*.

Atas kedua inisiatif strategis tersebut, Danareksa berperan aktif dalam memberikan pendampingan atas ketercapaian target sesuai dengan RKAP Tahun 2025.

Pada awal Tahun 2025, Danareksa mengawal proses peninjauan kerjasama PT NK dengan mitra strategis, yang ditandai dengan telah ditandani *Heads of Agreement (HoA)* antara Danareksa, PT NK dan Koreit Asset Management CO., Ltd. pada 14 Maret 2025 sebagai titik awal peninjauan kerjasama atas proyek-proyek KPBU di IKN. Kemudian, sebagai bentuk pengembangan portfolio dan strategis PT NK, melalui pendampingan atas finalisasi *Feasibility Study* dan Draft Perjanjian Proyek 8 Tower ASN IKN dengan Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), serta pendampingan bagi PT NK dalam tahap inisiasi Proyek MUT IKN dengan skema KPBU. Selain itu, Danareksa memberikan dukungan pendanaan bagi PT NK melalui memproses persetujuan internal atas inisiasi rencana dukungan modal kerja bagi PT NK untuk *reprofiling* liabilitas Proyek Pematangan Lahan PT KITB Klaster 1 Fase 2 Tahap 2. Pencairan atas Fasilitas tersebut ditargetkan terlaksana pada Triwulan II Tahun 2025.

Atas pelaksanaan Inisiatif Strategis tersebut, pada Triwulan I Tahun 2025 PT NK memperoleh Rp786,9 Miliar atau mencapai 96% terhadap RKAP ytd. Ketidaktercapaian dari target dikarenakan bergesernya perolehan kontrak besar yang ditargetkan diperoleh pada Triwulan I 2025 yang menjadi target perolehan kontrak pada PT NK dan PT Nindya Beton. Di samping itu, realisasi laba bersih Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp6,51 Miliar atau 66% terhadap RKAP ytd, yang utamanya disebabkan oleh bergesernya laba pada proyek Jalan Tol dan Proyek TBBM Maumere.

3. Sub-Klaster Jasa Keuangan

Dalam pengelolaan Sub-klaster Keuangan, Danareksa menentukan strategi pengelolaan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan *business model* masing-masing perusahaan, dengan ringkasan sebagai berikut:

- a. atas pengelolaan PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA), Danareksa mengawal pelaksanaan *refocusing bisnis* model PT PPA sebagai *pure restructuring house*. Pada Triwulan I Tahun 2025, PT PPA berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp43 miliar lebih tinggi dari RKAP Tahun 2025 YTD, yang utamanya dikarenakan adanya peningkatan realisasi pendapatan dan pemulihan capital gain sekitar Rp28 miliar. Ke depan, Danareksa akan mendorong PT PPA dalam melaksanakan beberapa inisiatif strategis antara lain, (1) mengurangi ketergantungan pada pinjaman/investor komersial yang tidak produktif melalui program ALM, (2) Mendorong peningkatan *collection* BUMN Titip Kelola, (3) Divestasi atau pemulihan aset produktif dan non-produktif PPA (*Special Situations Fund* dan *Special Asset Management*), serta (4)

Optimalisasi saham minoritas PT PPA melalui divestasi aset PT Arta Integrasi Teknologi (PT ARINT).

Disamping itu, terkait penyelesaian opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) PT PPA Tahun 2023, pada Triwulan I Tahun 2025 PT PPA telah memenuhi kewajiban administratif yang perlu diselesaikan dan memperoleh opini Wajar Dalam Semua Hal yang Material atas Laporan Keuangan TB 2024 Audited. Oleh sebab itu, Laporan Keuangan TB 2024 Audited Danareksa Konsolidasian juga memperoleh opini Wajar Dalam Semua Hal yang Material.

- b. atas pengelolaan PT Danareksa Capital ("PT DC"), pada Triwulan I Tahun 2025 Danareksa melanjutkan implementasi peran PT DC sebagai *investment arm* Holding BUMN Danareksa melalui Penguatan fungsi *business operation* melalui inisiatif sentralisasi fungsi *business operation* ekosistem Danareksa dengan *shared service business operation* pada Danareksa Capital. Saat ini sedang dilakukan kajian hukum terkait dengan rencana implementasi *shared service* pada PT DC. Selain itu, sehubungan dengan rencana PT DC sebagai Investment Company, maka dibutuhkan suatu upaya untuk memperkuat permodalan PT DC yang akan dilakukan melalui inisiatif perolehan ataupun konversi sumber pendanaan menjadi Ekuitas/Preferred shares sebesar Rp1 triliun pada bulan Juli atau sesuai dengan rencana struktur permodalan Danareksa Capital di 2025 serta mulai melakukan penguatan sebagai *Investment Company* dengan melakukan inisiasi investasi mandiri melalui konsultasi dengan pemegang saham.
- c. atas pengelolaan PT Danareksa Finance (PT DF), pada Triwulan I Tahun 2025 Danareksa terus mendorong PT DF untuk melakukan penyehatan Bisnis Keuangan dan Keuangan *Multifinance* serta implementasi penggabungan usaha *Multifinance* dengan PT PPA Finance (PT PPAF). Berkenaan dengan hal tersebut, total portfolio yang dimiliki PT DF per Maret 2025 adalah sebesar Rp320,2 miliar, dengan nilai NPF *gross* sebesar Rp239,5 miliar. Untuk meningkatkan jumlah portofolio sehatnya, terdapat inisiatif sinergi pembiayaan PT DF dan PPAF melalui skema *channeling* dengan potensi *pipeline* sebesar Rp220 miliar dengan estimasi penyaluran pada Triwulan II Tahun 2025. Di samping itu, terkait rencana merger dengan PT PPAF, PT DF telah mengajukan permohonan persetujuan kepada OJK di penghujung tahun 2024, dan saat ini permohonan persetujuan tersebut tengah dalam proses *review* internal di OJK.

Pada triwulan ini, Danareksa juga memimpin pelaksanaan efisiensi proses bisnis PT DF melalui percepatan SLA pembiayaan dengan target maksimal 17 hari melalui *alignment Risk Acceptance Criteria* (RAC), kebijakan dan SOP serta penetapan *tiering* kewenangan dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas aset PT DF.

- d. Atas pengelolaan PT BRI Danareksa Sekuritas (PT BRIDS), pada tahun 2025 PT BRIDS BRIDS direncanakan untuk memperkuat sinergi dengan BRI Group melalui: (i) akuisisi *captive market* klien BRI khususnya klien retail dan priority banking, serta (ii) integrasi produk PT BRIDS dalam ekosistem digital BRI agar nasabah atau klien dapat melakukan transaksi equity maupun bond melalui aplikasi *mobile banking* BRI. Adapun, terkait rencana divestasi kepemilikan saham Danareksa pada PT BRIDS masih dalam tahap diskusi internal.
- e. Atas pengelolaan PT BRI Manajemen Investasi (PT BRIMI), Danareksa berencana untuk menjual 35% saham yang dimiliki. Atas rencana tersebut, Danareksa telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan Investor Potensial. Adapun, atas rencana Divestasi kepemilikan saham pada PT BRIMI masih dalam tahap pemenuhan *conditions precedent* atau prasyarat pendahuluan berdasarkan CSPA, dimana pada saat ini telah diperoleh Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait rencana transaksi yang merupakan salah satu prasyarat pendahuluan yang bersifat *regulatory*. Selanjutnya, prasyarat pendahuluan yang perlu dipenuhi adalah Keputusan Sirkuler BRIMI terkait rencana transaksi yang sedang dalam proses pemenuhan.

4. Sub-Klaster Media dan Teknologi

Dalam pengelolaan Sub-klaster Media dan Teknologi, PT Danareksa (Persero) menentukan strategi pengelolaan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan *business nature* masing-masing perusahaan, dengan ringkasan sebagai berikut:

- a. atas pengelolaan PT Balai Pustaka (PT BP), pada Tahun 2024 PT Danareksa (Persero) melakukan efisiensi *Operational Expenditure* (Opex) melalui pelaksanaan program *rightsizing* karyawan pada PT BP. Atas upaya tersebut, sepanjang triwulan I tahun 2025, Danareksa melakukan pendampingan kepada PT BP sehubungan dengan penyelesaian kewajiban lanjutan terkait dengan kepegawaian. Sebagai tindak lanjut dari kajian hukum yang telah PT BP susun bersama dengan konsultan hukum pada tahun 2024, adapun sepanjang triwulan I tahun 2025, Danareksa melakukan pendampingan kepada PT BP sehubungan dengan verifikasi tagihan kreditur/vendor, termasuk di antaranya melakukan verifikasi atas jumlah dan dasar tagihan; menelusuri seluruh dokumen korespondensi; dan mencari informasi terkait status/kondisi terkini dari kreditur. Ke depan, Danareksa terus mengawal PT BP dalam hal restrukturisasi keuangan dan mendukung transformasi bisnis PT BP untuk menjadi *Intellectual Property Licensing Company*.
- b. atas pengelolaan PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI), pada Triwulan I Tahun 2025 Danareksa mengarahkan fokus PT KBI dalam penguatan model bisnis, penguatan keuangan, serta penguatan operasional dan infrastruktur. Penguatan model bisnis

yang dimaksud dilakukan salah satunya melalui penambahan komoditas untuk resi gudang bersinergi dengan Kawasan Industri Holding BUMN Danareksa. Dalam rangka perwujudan rencana tersebut, Danareksa mendampingi PT KBI dalam penyusunan pedoman dan kebijakan pengelolaan anak perusahaan dan penjaminan sistem resi gudang.

Pada TW I 2025, PT KBI berhasil membukukan pendapatan operasional sebesar Rp 47,9 miliar atau mencapai 94% terhadap RKAP TW 1 2025, dengan kontribusi pendapatan terbesar berasal dari lini bisnis Perdagangan Berjangka Komoditas. Dari sisi profitabilitas, PT KBI mencatatkan laba bersih sebesar Rp 19,7 Miliar atau mencapai 118% terhadap RKAP Tahun 2025, serta mengalami pertumbuhan 50% (YoY).

- c. atas pengelolaan PT Jalin Pembayaran Nusantara (PT Jalin), Sampai dengan triwulan I tahun 2025, transaksi *switching* dari kanal ATM sebesar 68,7 juta transaksi, transaksi *switching debit* sebesar 32,7 juta transaksi, kanal *internet* dan *mobile banking* 6,4 juta transaksi, dan mini ATM sebesar 7,8 juta transaksi. Di samping itu, terdapat 322,3 juta transaksi QRIS yang diproses melalui *platform* QR Jalin. Pencapaian terhadap target YTD Maret 2025 adalah sebesar 47,7% dan secara YoY meningkat 32,1% yang menunjukkan terjadi tren peningkatan penggunaan transaksi QRIS di masyarakat. Selain QR *Payment* domestik di atas, di tahun 2025 layanan transaksi QR *Crossborder* sebesar 131.401 transaksi atau bertumbuh >100% YoY dan QR Tarik Tunai Setor sebesar 263.121 transaksi. Pada triwulan I tahun 2025, jumlah kelolaan SLM mencapai 9.717 unit dan Premises mencapai 1.697 unit. Penurunan jumlah ATM dibandingkan dengan kuartal sebelumnya disebabkan adanya perpindahan dari mesin ATM ke mesin CRM dari salah satu member. Ke Depan, Danareksa akan terus mengawal perbaikan kinerja Jalin yang berfokus pada 3 (tiga) *stream* utama yakni *universal switching powerhouse*, *national cashpoint champion* dan *digital business*.

5. Pengelolaan BUMN yang dititipkelolakan ke PT Danareksa (Persero) melalui Surat Kuasa Khusus (SKK)

Pengelolaan PT Produksi Film Negara (Persero) (PT PFN) sepanjang triwulan I tahun 2025 oleh PT Danareksa (Persero) berfokus pada pengembangan *business* PT PFN khususnya melalui *Indonesia Film Financing* (IFF) dan optimalisasi aset PFN yang berada di Otista Raya.

C. Peran Jasa Advisory PT Danareksa (Persero) sediakan Jasa Konsultasi Andal dan Terpercaya bagi Holding BUMN Danareksa dan Ekosistem BUMN

Jasa *Advisory* PT Danareksa (Persero) yang menyediakan jasa konsultasi yang andal dan terpercaya kepada Holding BUMN Danareksa secara khusus dan Ekosistem BUMN secara umum. Selama triwulan I tahun 2025, *Advisory* berhasil menambah 5 (lima) proyek baru, di mana 2 (dua) proyek berasal dari 1 (satu) klien eksisting yang bergerak di bidang kapal penumpang, 2 (dua) proyek berasal dari BUMN yang bertransformasi menjadi pangan dan perkebunan dan 1 (satu) proyek berasal dari BUMN yang bergerak di sektor perumahan. Dari proyek-proyek tersebut, *Advisory* Danareksa memperoleh kontrak senilai Rp 22Milliar atau setara dengan 38,2% jika dibandingkan dengan RKAP ytd.

Terdapat 14 (empat belas) proyek yang dikerjakan *Advisory* Danareksa pada triwulan ini, dimana 10 (sepuluh) merupakan proyek eksisting dan 4 (empat) proyek baru. Pekerjaan *Advisory* yang dilakukan Danareksa antara lain (1) meliputi penyusunan kajian PSO (Public Service Obligation) atas BUMN di bidang kapal penumpang, (2) penyusunan kajian PMN dan Repurposing untuk BUMN yang bergerak di bidang ketahanan, (3) penyusunan kajian *Repurposing* untuk BUMN yang bergerak di bidang perkebunan, dll. Atas pekerjaan tersebut, nilai pendapatan bersih *Advisory* Danareksa per kuartal I 2025 mencapai Rp5.92 miliar atau sebesar 83.5% jika dibandingkan dengan RKAP Triwulan I 2025.

D. Investasi PT Danareksa (Persero)

Pelaksanaan kegiatan investasi PT Danareksa (Persero) dilakukan baik secara langsung maupun melalui *investment arm* PT Danareksa Capital. Investasi yang dilakukan berupa pemberian pinjaman/*shareholder loan* (SHL) dengan nilai *outstanding* per 31 Maret 2025 sebesar Rp 1,1 triliun. Rincian portofolio investasi/SHL PT Danareksa (Persero) per 31 Maret 2025 sebagai berikut:

No	<i>Investee/Project</i>	Approved Limit (Rp Juta)	<i>Outstanding</i> (Rp Juta)
1.	PT Kawasan Industri Wijayakuma - Pematangan Lahan, BPSP XII & Lahan parkir kendaraan besar	105.000	47.954
2.	PT Danareksa Capital – Sistem Penyediaan Air Olahan (SPAO) Bingai	225.000	194.223
3.	PT Danareksa Capital – Pembiayaan Proyek Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Peti Kemas Batu Ampar PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam	915.766	366.983
4.	PT Danareksa Capital – Pengambilalihan ATP DF - PNRI	39.530	39.530

No	Investee/Project	Approved Limit (Rp Juta)	Outstanding (Rp Juta)
5.	PT Danareksa Finance	500.000	50.000
6.	PT Balai Pustaka – Program Restrukturisasi	38.000	27.237
7.	PT Nindya Karya - <i>Debt Refinancing</i> Tahap 1	250.000	50.000
8.	PT Danareksa Capital – Pembiayaan kepada PT Citilink Indonesia	300.000	293.333
Total		2.373.296	1.069.260

E. Komitmen PT Danareksa (Persero) dalam Pelaksanaan Proyek Indonesia Water Fund

Dalam melaksanakan Proyek *Indonesia Water Fund* (IWF), di Tahun 2025 Danareksa berkomitmen melakukan percepatan investasi pada pilot *project* IWF yang substansial yakni proyek SPAM Bandung melalui penetapan dan pelaksanaan empat *stream*, a.l. *stream fund formation*, *stream aset recycling*, *stream pilot project* dan *stream project pipeline*. Pada Triwulan I Tahun 2025, Danareksa bersama dengan Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II (“PJT II”) dan SUEZ Indonesia (Hong Kong) Limited (“SUEZ”) (“Konsorsium”) telah melakukan penyusunan dan tengah melakukan *review* atas *Shareholder Agreement* (“SHA”) dalam rangka persiapan pembentukan Badan Usaha Pelaksana (“BUP”) Proyek SPAM Bandung. Dalam perkembangannya, berkenaan belum diperolehnya persetujuan dari seluruh pemegang saham dari seluruh anggota Konsorsium, dengan demikian Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtawening Kota Bandung selaku Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (“PJK”) melakukan permohonan kembali atas rencana perpanjangan waktu pembentukan BUP dan perpanjangan masa berlaku jaminan penawaran berupa Bank Garansi (“*Bid Bond*”). Berdasarkan permohonan Konsorsium tersebut, PJK telah menyatakan persetujuannya antara lain: (i) perpanjangan pembentukan BUP hanya sampai dengan 15 Mei 2025, dan (ii) *perpanjangan Bid Bond* hanya sampai dengan 6 Juni 2025. Di samping itu pada awal tahun ini, Danareksa juga menindaklanjuti Proyek IWF lainnya melalui pelaksanaan Proyek SPAM Bango-Malang dan pelaksanaan Proyek SPAM Sayung-Demak.

F. Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Danareksa terus berkomitmen menjalankan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya melalui penyediaan informasi yang akuntabel kepada Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham, Regulator serta Pemangku Kepentingan.

Sebagai bentuk kepatuhan atas penyampaian Laporan dan Dokumen sebagaimana ketentuan yang berlaku, pada Triwulan I Tahun 2025 Danareksa telah melaporkan tiga Laporan Wajib dan memenuhi lima permintaan data sesuai dengan permintaan dari *stakeholders*. Di samping itu, Danareksa telah menyelenggarakan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 untuk Induk dan 14 Anak Perusahaan, delapan BOD Meeting serta tiga rapat gabungan direksi dan dewan komisaris. Melalui pelaksanaan rapat tersebut, alur komunikasi, informasi dan tata kelola niscaya terlaksana dan terjalin dengan baik antar seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

G. Implementasi Manajemen Risiko yang Terukur dan Penyempurnaan Kebijakan yang berkelanjutan

Dalam rangka penguatan Fungsi Manajemen Risiko, Danareksa telah menyusun dan menetapkan strategi risiko yang telah diselaraskan dengan Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN. Proses pengelolaan risiko baik di Danareksa Induk maupun Anggota Holding telah berprogres sesuai rencana perlakuan risiko yang ditetapkan sebelumnya sebagaimana terlihat pada total risk residual exposure (RRE) aktual hingga akhir Maret 2025 sebesar Rp2.31 T, lebih tinggi sekitar 4% dari target RRE TW1/25 (Rp2.21 T). RRE aktual yang masih sedikit diatas target eksposur sejalan dengan aktualisasi kinerja Pendapatan konsolidasi hingga akhir TW1/25 yang juga masih dibawah target RKAP YTD Mar 25. Dengan demikian skor penilaian KPMR aktual TW1/2025 adalah 70.00 (Unsatisfactory) dengan skor pencapaian kinerja 88.75 (*Satisfactory*) sehingga diperoleh Peringkat Komposit Risiko (PKR) adalah 4.

Di samping itu, Danareksa terus mengawal implementasi rencana penanganan risiko terintegrasi Holding BUMN Danareksa yang mana *completed risk mitigation* pada TW1/ 2025 sebesar 12%. Ke depan, Danareksa akan terus mendorong percepatan penyelesaian penanganan risiko sehingga menurunkan eksposur risiko sesuai target dan berdampak baik pada realisasi pencapaian kinerja

H. Penguatan Fungsi *Office Support* PT Danareksa (Persero) dalam Menopang Kegiatan Operasional Perusahaan

Capain kinerja Danareksa tidak lepas dari Fungsi *Office Support* yang terlaksana dengan baik, *excellence* dan relevan. Sebagian fungsi *Office Support* Danareksa antara lain Fungsi *Information and Technology (IT)*; Fungsi *Human Capital Strategy & Learning Institute*; Fungsi *Corporate Legal & Compliance*, serta Fungsi *Procurement & General Affairs (PGA)*. Untuk menciptakan terlaksananya alur dan proses bisnis yang efisien dan efektif pada Triwulan I Tahun 2025 Fungsi *Office Support* Danareksa melakukan beberapa program kerja sebagai berikut:

1. Fungsi *Information and Technology (IT)* pada Triwulan I Tahun 2025 *melaksanakan Single Backbone System (SBS)* bertujuan untuk mendukung inisiasi *Shared Service Center (SSC)* di Holding BUMN Danareksa termasuk namun tidak terbatas pada *go live* aplikasi *Human Resource Information System (HRIS)* pada PT DC, PT DF, PT PPA, PT KIM, PT KIMA, PT KBI, PT KIWI, PT KITB, dan PT KBN serta implementasi aplikasi ERP SAP pada PT DC, PT KBI, PT PPA, PT KIMA, PT KIWI, PT KITB, PT KBN, PT KIM dengan target penyelesaian pada Triwulan III Tahun 2025. Melalui penerapan SSC ini, Holding BUMN Danareksa secara bertahap menuai manfaat seperti terciptanya efisiensi, standarisasi, dan kualitas di seluruh lini proses.
2. Pada Triwulan I Tahun 2025 fungsi *Human Capital Strategy & Learning Institute (HCLI)* melaksanakan pengelolaan SDM yang unggul dalam rangka memenuhi kebutuhan Operasional masing-masing Perusahaan. Secara umum jumlah seluruh pegawai Holding BUMN Danareksa per Triwulan I Tahun 2025 mencapai 2.205 orang yang terdiri dari pegawai tetap

maupun kontrak. Dalam rangka penata kelolaan SDM yang *excellence*, Danareksa melaksanakan beberapa inisiatif strategis antara lain *assessment kompetensi pegawai*, harmonisasi *grading & salary structure*, pelaksanaan *work load analysis*, dll. Di samping itu, dalam rangka pelaksanaan suksesi talenta muda, Danareksa melaksanakan *on boarding* atas program DNA (*Management Trainee*) yang mana dirancang untuk membekali para pemimpin masa depan dengan keterampilan keuangan, bisnis, dan kepemimpinan melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur. Tidak hanya itu, fungsi *learning institute* hadir untuk memberikan pelatihan untuk pemberdayaan SDM yang terdiri dari 5 program *in-house* dan 9 *Public Training* Dalam Negeri.

3. Danareksa berkomitmen mematuhi peraturan yang berlaku, yang dilaksanakan dan dimonitor secara ketat oleh Fungsi *Corporate Legal & Compliance* (CLC) serta Fungsi *Transaction Legal* (TL). Pada Triwulan I Tahun 2025, Fungsi CLC melaksanakan program kerja sebagai berikut (1) mempersiapkan, *me-review*, serta menata usahakan produk hukum berupa ketentuan/peraturan internal yang diterbitkan oleh Perusahaan, dokumen hukum Perusahaan, perjanjian antara Perusahaan dengan pihak ketiga; (2) memberikan pendampingan dan pendapat dari segi hukum atas setiap aksi korporasi Perusahaan; (3) melakukan upaya dan langkah-langkah Litigasi dan Non-Litigasi untuk membela hak dan kepentingan Danareksa; (4) memberikan pendampingan dan pendapat dari segi hukum pada saat rapat/pertemuan bersama divisi-divisi terkait, masing-masing anak perusahaan; serta mengurus dan melakukan monitoring perizinan Perusahaan. Di samping itu realisasi program kerja Fungsi TL selama Triwulan I Tahun 2025 antara lain adalah: 1) penyusunan *template* Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham yang akan digunakan untuk kegiatan investasi Danareksa sesuai dengan ketentuan Kebijakan Investasi Melalui *Investment Arm*; 2) penyusunan dan/atau *review* atas dokumen-dokumen hukum sebanyak 85 dokumen yang keseluruhannya memenuhi Target SLA; dan 3) pemberian pandangan hukum dalam diskusi dengan pihak internal (termasuk dalam Rapat Komite Risiko, Rapat Pra-Komite Investasi, Rapat Komite Investasi, rapat Direksi maupun rapat-rapat internal lainnya) dan diskusi dengan pihak eksternal (termasuk diskusi dengan *counterpart*, konsultan hukum, notaris serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan transaksi) sebagai bentuk mitigasi risiko hukum dalam perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan transaksi yang dilaksanakan oleh Danareksa.
4. Fungsi *Procurement dan General Affairs* (PGA), menyediakan infrastruktur umum yang menjadi andalan dalam kegiatan harian Danareksa. Pada Triwulan I Tahun 2025, Fungsi PGA melaksanakan pengadaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, salah satu pengadaan yang dilakukan adalah Pengadaan Jasa Valuasi Nilai Wajar Saham Danareksa sebagaimana arahan Pemegang Saham melalui Surat dari Kementerian BUMN No. SR-44/MBU/02/2025 perihal Permohonan Informasi terkait *Self Assesment* Perubahan Change of Control dan Valuasi Nilai Wajar Perseroan. Di samping itu, Fungsi pengadaan juga terus melanjutkan implementasi SSC Tower Procurement, dengan telah terbutnya fitur *Request for Information (RFI)* bagi calon vendor yang mana terus dilakukan pemutakhiran.

5. Fungsi General Affairs di Tahun 2025, melaksanakan Update Database Asset/Property milik Holding BUMN Danareksa dengan tujuan untuk memperoleh *strategic insight* atas pengelolaan aset, serta senantiasa melakukan inventaris atas aktiva tetap maupun non aktiva

I. Riset dan Penelitian sebagai dasar *Operational Excellence* PT Danareksa (Persero)

Fungsi Riset dan Penelitian dilaksanakan oleh *Danareksa Research Institute* (DRI) saat ini menjalankan dua fungsi yaitu fungsi riset dan fungsi *business intelligence* untuk mendorong pengembangan perusahaan dalam Holding BUMN Danareksa. Dalam menjalankan fungsinya DRI aktif menjalin komunikasi dan kerja sama dengan divisi lainnya terutama Divisi Advisory dan Divisi *Portfolio Management*. Beberapa kegiatan penelitian yang dilakukan DRI pada Triwulan I Tahun 2025 antara lain *Update* Ekonomi dan Sektor Keuangan Bulanan, *Profiling* KPBU sektor Air & *Benchmark* Skema Pengembalian Investasi di Sektor SDA, *Competitiveness* Sektor Manufaktur Indonesia dibandingkan ASEAN, Dampak Ekonomi Program 3 Juta Rumah Perumnas, dll. Di samping itu, DRI juga melangsungkan 3 survei untuk mendukung proses bisnis internal.

J. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program kolaborasi TJSL dengan Holding Triwulan I Tahun 2025 pada Danareksa Peduli adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ramadhan Inklusif Holding BUMN Danareksa berbagi 1200 Paket Ramadhan untuk Teman Disabilitas kerjasama dengan Alunjiva yang dilaksanakan di 5 kota (Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar) pada tanggal 12 – 13 Maret 2025.
2. Kegiatan Ramadhan Holding BUMN Danareksa Berbagi 1000 Al Quran yang dibagikan oleh seluruh anggota Holding untuk masyarakat di wilayah kerja masing-masing.
3. Mudik Bersama Holding BUMN Danareksa di Menara Danareksa 27 Maret 2025 dengan memberangkatkan 13 bis dan total pemudik 629 orang.
4. Partisipasi pada event Flag Off kegiatan “Mudik Aman Sampai Tujuan” Kementerian BUMN di GBK, Jakarta Selatan pada tanggal 27 Maret 2025 dengan memberangkatkan 1 unit bis

Secara konsolidasian, Pelaksanaan program TJSL pada Danareksa untuk Triwulan I Tahun 2025 untuk pelaksanaan program CID, Non-CID dan PUMK adalah Rp332.721.478 yang merupakan pelaksanaan program CID atau 5,96% dari anggaran total RKA 2025 atau 16,64% dari anggaran RKA 2025 untuk program CID.